

Dampak Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Muslim Pada Pt. Btpn Syariah Kcp Deli Tua Kota Medan

Ade Fauziah Sinurat

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: adefauziah@gmail.com

Abstrak

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah. Tempat yang menjadi objek penelitian adalah di BTPN Syariah KCP Deli Tua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bahwa pembiayaan murabahah yang diberikan BTPN Syariah dapat mempengaruhi kesejahteraan nasabah atau tidak. Serta untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pembiayaan murabahah dalam mensejahterakan nasabah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan SPSS Versi 16. Hasil penelitian menunjukkan sumbangan efektif pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah adalah 0,31%. Hasil uji t memperoleh nilai t hitung = 1,237 dan t tabel = 1,677 dengan nilai sig = 0,000. Jadi nilai t hitung < t tabel, artinya pada penelitian ini tidak ada pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah. Sehingga dapat diambil kesimpulan H0 yaitu pembiayaan murabahah tidak dapat mempengaruhi kesejahteraan nasabah diterima dan Ha yaitu pembiayaan murabahah dapat mempengaruhi kesejahteraan nasabah ditolak.

Kata kunci: Murabahah, Kesejahteraan Nasabah

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah cukup dinamis baik di dunia maupun di Indonesia. Salah satu motif berdirinya perbankan syariah adalah untuk berkontribusi terhadap perekonomian umat. Meskipun demikian bank syariah bukanlah lembaga sosial non-profit melainkan lembaga komersial yang tujuannya adalah mencetak laba. Label syariah tidak menjadikan bank syariah menjadi lembaga eksklusif yang hanya bisa diakses oleh masyarakat beragama islam, namun bank syariah melayani siapa saja dan dilaksanakan oleh siapa saja baik muslim maupun non muslim. Pada tahun 2014 PT Bank BTPN Syariah Tbk resmi menjadi BUS (bank umum syariah) dan secara konsisten terus menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Dengan terus berfokus pada segmen nasabah prasejahtera, PT Bank BTPN Syariah Tbk terus menunjukkan perkembangan positif sampai sekarang.

Laporan Posisi Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam beberapa waktu terakhir ini, menunjukkan grafik yang selalu positif yang mana posisi laporan keuangan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk sangat baik dari tahun ketahun. Produk pembiayaan yang paling diminati para nasabah di BTPN Syariah adalah pembiayaan murabahah, pembiayaan murabahah itu sendiri merupakan pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang/jasa dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut pada waktu jatuh tempo.

Pembiayaan murabahah yang diberikan oleh perbankan syariah menunjukkan sistem penentuan margin yang transparan karena dalam murabahah harga pokok dan keuntungan disepakati diantara kedua belah pihak. Bai' al-murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam Bai'al murabahah bank harus memberi tahu harga produk yang dijual kepada nasabah dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahan.

Sebagai pendukung materi dalam peneliti ini, terdapat beberapa penelitian yang dapat dibandingkan yang berjudul "Analisis Pengaruh Pengetahuan Nasabah Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Bertransaksi Pembiayaan Murabahah" disusun oleh Dhakhirat (2016) hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan nasabah dengan minat bertransaksi pembiayaan murabahah. Sedangkan Atika (2017) dengan judul "Pengaruh Kualitas Produk Pembiayaan Murabahah Terhadap Minat Nasabah" menemukan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan murabahah. Non Performing Financing (NPF) adalah pembiayaan yang mengalami masalah atau sering disebut sebagai pembiayaan macet. Angka pertumbuhan Rasio pembiayaan bermasalah kotor (NPF gross) pada Bank BTPN Syariah pada tahun 2019 mencapai 1,67% dan Rasio pembiayaan bermasalah bersih (NPF netto) mencapai 0,05%. 10 Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas peneliti ingin membahas keterkaitan antara pembiayaan murabahah dengan kesejahteraan nasabah di BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) Syariah KCP Deli Tua Kota Medan yang dituangkan dalam tugas akhir ini dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah".

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang kuantitatif asosiatif yang menguraikan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini berlokasi di PT. BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) Syariah KCP Deli Tua Jl. Cendana No. 5 Perumahan Zein Hamid Kota Medan, Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini berdasarkan hasilobservasi peneliti di kota medan. BTPN Syariah KCP Deli Tua ini memiliki keunggulan tersendiri dalam berbagai aspek tetapi ada beberapa nasabah yang masih mengeluh, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil tempat penelitian di bank tersebut. Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2021 sampai dengan bulan April 2021. Populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BTPN Syariah KCP Deli Tua sebanyak 100 nasabah dimulai dari bulan Maret April 2021. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.40 Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BTPN Syariah KCP Deli Tua sebanyak 100 nasabah dimulai dari bulan Maret April 2021.

3. HASIL

Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel suatu penelitian. Jika instrumen valid atau benar maka hasil pengukuran akan benar.

1) Variabel Pembiayaan Murabahah

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Murabahah

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,540	0,000<0,05	Valid
No.2	0,442	0,001<0,05	Valid
No.3	0,552	0,000<0,05	Valid
No.4	0,469	0,001<0,05	Valid
No.5	0,513	0,000<0,05	Valid
No.6	0,536	0,000<0,05	Valid
No.7	0,702	0,001<0,05	Valid
No.8	0,543	0,000<0,05	Valid
No.9	0,531	0,000<0,05	Valid
No.10	0,374	0,000<0,05	Valid
No.11	0,552	0,000,<0,05	Valid

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel di atas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai kolerasi yang artinya nilai kolerasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 11 (sebelas) butir pernyataan pada variabel Pembiayaan Murabahah dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

2) Variabel Kesejahteraan Nasabah

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Nasabah

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,451	0,001<0,05	Valid
No.2	0,720	0,000<0,05	Valid
No.3	0,856	0,000<0,05	Valid
No.4	0,856	0,000<0,05	Valid
No.5	0,590	0,000<0,05	Valid

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel di atas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai kolerasi yang artinya nilai kolerasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 5 (Lima) butir pernyataan pada variabel Kesejahteraan Nasabah dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Status
Pembiayaan Murabahah	0,810	11	Reliabel
Kepuasan Nasabah	0,782	5	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien Cronbach Alpha adalah sebesar: >0,6 atau 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dari masing-masing variabel yang diteliti dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha dari setiap variabel >0,6 atau 60%.

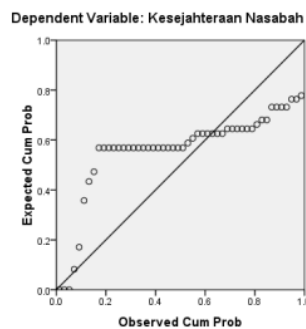
2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Berikut ini merupakan beberapa pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data dilakukan untuk melihat dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Grafik P-P Plot

Kriteria pengujian :

1. Data berdistribusi normal apabila sebaran data mengikuti garis diagonal.
2. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data di sepanjang garis diagonal.

Tabel 4. Hasil One Sample Kolmogorov Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55603149
Most Extreme Differences	Absolute	.409
	Positive	.219
	Negative	-.409
Kolmogorov-Smirnov Z		2.893
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

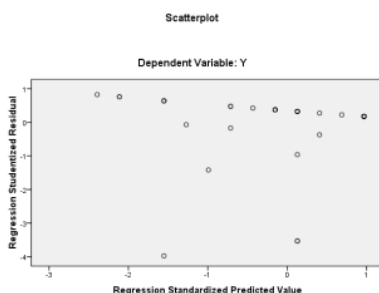
Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode Scatterplot. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 16 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel independen maupun variabel bebasnya.

c. Uji Kolerasi

Tabel 5. Hasil Uji Kolerasi

		Pembiayaan Murabahah	Kesejahteraan Nasabah
Pembiayaan murabahah	Pearson Correlation	1	.176
	Sig. (2-tailed)		.222
	N	50	50
Kesejahteraan nasabah	Pearson Correlation	.176	1
	Sig. (2-tailed)	.222	
	N	50	50

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah regresi yang variabel bebasnya (variabel X) berpangkat paling tinggi satu. Tujuan dari penggunaan regresi linier sederhana ini adalah untuk memprediksikan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Untuk regresi linier sederhana yaitu regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan variabel Y), persamaan garis regresinya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.306	2.560		6.369	.000
	Pembiayaan Murabahah	.078	.063	.176	1.237	.222

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai constant (a) sebesar 16,306 sedangkan nilai Pembiayaan Murabahah (b/ koefisien regresi) sebesar 0,078 sehingga persamaan regresinya : $Y = a + X$ $Y = 16,306 + 0,078 X$ Keterangan : Y = Kesejahteraan Nasabah X = Pembiayaan Murabahah Berdasarkan persamaan diatas dianalisis pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent. Maka Pembiayaan Murabahah berpengaruh sebesar 16,306.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t Hitung (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Beberapa hal yang wajib diketahui sebelum melihat tabel t adalah :

1. Jumlah variabel penelitian (k)
2. Jumlah observasi/data/responden (n)
3. Signifikansi menggunakan dua sisi (Sign)
4. Rumus mencari degree of freedom ($Df = n - k$)

Pada kasus ini kita menggunakan dua variabel yaitu pembiayaan murabahah dan kepuasan nasabah, jumlah responden 50 orang dan taraf signifikansinya adalah 0,05. Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$Df = n - k$ $Df = 50 - 2$ $Df = 48$ Adapun hasil dari kolom taraf signifikan menunjukkan angka 1,677.

Tabel 7. Hasil Uji T hitung (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.306	2.560		6.369	.000
	Pembiayaan Murabahah	.078	.063	.176	1.237	.222

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui : $t_{hitung} = 1,237$ $t_{tabel} = 1,677$.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah diperoleh $t_{hitung} (1,237) < t_{tabel} (1,677)$, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai 1,237 lebih kecil dari 1,677 menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah.

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.780	1	3.780	1.529	.222 ^a
	Residual	118.640	48	2.472		
	Total	122.420	49			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari data diatas dan pengolahan SPSS dapat diketahui : $F_{hitung} = 1,529$ $F_{tabel} = 1,677$. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 1,529 dengan tingkat signifikan 0,000 sedangkan F_{tabel} 1,677 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,529 < 1,677$ Nilai 1,529 lebih kecil dari 1,677 menunjukkan thitung lebih kecil dari ttabel, artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Pembiayaan Murabahah terhadap Kesejahteraan Nasabah.

Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika $R^2 = 1$ akan mempunyai arti bahwa model yang sesuai menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y. jika $R^2 = 0$ akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara variabel (X) dengan variabel Y. Mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah, maka dapat diketahui uji determinasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.176 ^a	.031	.011	1.57216

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil nilai R Square sebesar 0,31 hal ini berarti 31% varians nilai Kesejahteraan Nasabah dipengaruhi oleh peran variasi Pembiayaan Murabahah. Sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

Pembiayaan Murabahah adalah transaksi jual beli barang dengan menegaskan harga perolehan dan margin keuntungan kepada pembeli, sedangkan kesejahteraan nasabah merupakan tingkat bentuk kesesuaian harapan pada produk yang di konsumsi pelanggan adalah kepuasan, jadi pembiayaan murabahah sangat signifikan berkaitan untuk mendapatkan kesejahteraan dari setiap nasabah. Karena itu perusahaan PT. BTPN Syariah KCP Deli Tua dapat meningkatkan kesejahteraan yang akan diberikan kepada nasabah. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai Pembiayaan Murabahah = 1,237 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $1,237 < 1,677$ nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel Pembiayaan Murabahah(X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah(Y). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti (2017) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Kesejahteraan Nasabah pembiayaan murabahah dipenelitian ini berpengaruh sebesar 8% sisanya 92% selain itu hasil Penelitian Dhakhirah (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh Minat Nasabah Bertransaksi Murabahah dipenelitian ini Pembiayaan Murabahah menunjukkan pengaruh 12% sedangkan Penelitian yang dilakukan Meilia (2019) yang berjudul Implementasi Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan

Kesejahteraan Nasabah dipenelitian ini pembiayaan murabahah berpengaruh 22% dan sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengembangan penelitian selanjutnya, selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah tidak signifikan. Oleh karena itu perusahaan diharapkan meningkatkan standar dan karakteristik nasabah, perusahaan juga harus meningkatkan kualitas produk pembiayaan murabahah dengan melakukan pengawasan terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan tersebut. Agar dapat tersalurkan dengan baik kepada nasabah, sehingga pembiayaan murabahah bisa lebih mensejahterakan nasabah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Hasil pengujian yang telah dilakukan, berdasarkan hasil uji t maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $1,237 < 1,677$ nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti variabel Pembiayaan Murabahah(X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah(Y). Artinya Pembiayaan Murabahah tidak mempengaruhi kesejahteraan nasabah dalam membuka usaha dengan pinjaman pembiayaan murabahah pada PT. BTPN Syariah KCP Deli Tua Medan.

6. REFERENSI

- Ahmad Dan Maswar. (2016). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Subang, 4(8).
- Ahmad, N.A Dan Nurrohmah, S. (2020). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah". Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa. Kota Medan. 5(1). 2020.
- Al Qur'an Surat An-Nissa : 29
- Ali, H Dan Miftahurrohmah. (2016). "Determinan Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". Jurnal Bisnis Dan Manajemen. Uin Jakarta. 6(1).
- Alma, B. (2016). Manajemen Bisnis Syariah, Bandung : Alfabeta.
- Antonio, S.M. (2001). Bank Syariah; Dari Teori Ke Praktik, Jakarta : Gema Insani.
- Anwar, S. (2013). "Alternatif Terhadap Sistem Bunga", Jurnal Manajemen Syariah. Iain Semarang, 2 (1).
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arin, M. "Kesejahteraan Nasabah Perbankan Syariah", Jurnal Ekonomi Islam. Yoguakarta, 1(2).
- Azuar Dkk. (2015). Metode Penelitian Bisnis. Medan : Umsu Press.
- Bara, A. (2018). Penyelesaian Non Performing Finance Di Lembaga Keuangan Syariah. Aghniya, 1(1), 1-13.
- Bara, A., & Pradesyah, R. (2019). Analisis Pengaruh Deposito Mudharabah Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Pemberian Pembiayaan Umkm. Al-Muamalat Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah, 4(2), 141-157.
- Edi, S. (2020). Teori Dan Ilustrasi Syirkah Dalam Ekonomi Islam. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 2(2).
- Hariani, P. P., Rahmayati, R., & Mujiatun, S. Model Bisnis Islamic Financial Technology Produk Bank Syariah Di Kota Medan. Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah, 4(2), 69-81.
- Mujiatun, S., Rahmayati, R., & Ferina, D. (2021, February). Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 458-468).
- Nasution, S., & Mujiatun, S. (2020, February). Influences Of Collective Action And Communication On Welfare Of Muhammadiyah Members (A Case Study Of Muhammadiyah Charity Institutions' Leaders In Medan). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 446-452).

- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Pradesyah, R., & Aulia, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Pradesyah, R., & Bara, A. (2021, July). Analisis Pembiayaan Usaha Di Bank Syariah. In *Scenario (Seminar Of Social Sciences Engineering And Humaniora)* (Pp. 604-609).
- Pradesyah, R., Yuslem, N., & Batubara, C. (2021, November). Fraud In Financial Institutions. In *Journal Of International Conference Proceedings (Jicp)* (Vol. 4, No. 2, Pp. 341-348).
- Rahmayati, R. (2018). Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Halal Industry Di Indonesia. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 314-334.
- Rahmayati, R. (2021). Competition Strategy In The Islamic Banking Industry: An Empirical Review. *International Journal Of Business, Economics, And Social Development*, 2(2), 65-71.
- Rahmayati, R. (2021). Strengthening Islamic Banking Services In Indonesia Through Blockchain Technology: The Anp-Step Approach. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 7(2), 259-272.
- Rahmayati, R. (2021, August). Accelerate Ecosystem Development Financial Services Sector. In *Annual Conference Of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, And Banking* (Vol. 2, No. 2, Pp. 235-243).
- Rahmayati, R., Mujiatun, S., & Sari, M. (2022). Islamic Green Banking At Bank Pembangunan Daerah In Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, 5(1), 74-93.
- Sihotang, M. K. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mega Indonesia (Doctoral Dissertation, Pascasarjana Uin Sumatera Utara).
- Sihotang, M. K. (2018). Pengaruh Fasilitas, Lokasi Dan Pendapatan Terhadap Permintaan Perumahan Syariah Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 1-7.
- Sihotang, M. K. (2020). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk (Studi Kasus Pada Konsumen Produk Pt. Hni Hpai). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Triangle*, 1(2), 399-413.
- Sihotang, M. K. (2021). The Effect Of Financing To Deposit Ratio (Fdr) And The Money Supply On Profitabilitas In Sharia Business Unit For The 2016-2020 Period. *Iqtishaduna*, 12(2), 304-313.
- Sihotang, M. K. (2021, November). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Umkm Pada Bmt Amanah Ray. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1220-1229).
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). Islamic Banking Strategy In Facing The New Normal Era During The Covid 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Hayati, I. (2022). Model Of Sharia Bank Profitability Determination Factors By Measuring Internal And Externals Variables. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, 5(1), 235-251.
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nasution, R. (2021). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah. *Monsu'ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 160-173.
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nst, R. (2021). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Trianto, B., Rahmayati, R., Yuliaty, T., & Sabiu, T. T. (2021). Determinant Factor Of Islamic Financial Inclusiveness At Msmes: Evidence From Pekanbaru, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 105-122.